

Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence bagi Tenaga Pendidik

Nur Aisyah, Dimas Saputra

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Abstrak

Artikel demo ini menjelaskan program pelatihan pemanfaatan artificial intelligence bagi tenaga pendidik dengan fokus pada penggunaan yang aman, kritis, dan bertanggung jawab. Materi meliputi penyusunan instruksi, pembuatan variasi latihan, analisis awal umpan balik, pemeriksaan fakta, perlindungan data peserta didik, dan pengenalan keterbatasan model. Kegiatan menggunakan contoh kelas serta dokumen fiktif dan dilaksanakan melalui demonstrasi, praktik berkelompok, diskusi etika, serta perancangan rencana pembelajaran. Evaluasi simulasi menunjukkan bahwa peserta lebih mampu membedakan tugas yang dapat dibantu oleh teknologi dan tugas yang tetap memerlukan penilaian profesional. Peserta juga mengenali pentingnya transparansi penggunaan alat dan verifikasi sumber. Program merekomendasikan komunitas praktik untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan setelah pelatihan. Seluruh institusi, peserta, skor, dan temuan pada artikel ini merupakan data fiktif. Konten dibuat semata-mata sebagai demo untuk pengujian antarmuka, mesin pencarian, metadata, dan proses publikasi OJS.

Kata kunci: artificial intelligence, pendidikan, pelatihan

DEMO CONTENT NOTICE

Semua nama, data, kasus, pengukuran, dan temuan dalam berkas ini bersifat fiktif.

1. Pendahuluan

Makalah demonstrasi ini menempatkan topik "Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence bagi Tenaga Pendidik" dalam skenario institusi yang realistis tetapi sepenuhnya fiktif. Skenario disusun untuk menguji metadata ilmiah, penyajian teks lengkap, dan penelusuran informasi tanpa membuat klaim mengenai peserta, organisasi, maupun hasil pengukuran yang nyata.

Konteks demo sengaja memuat istilah yang dapat dicari dan berkaitan dengan judul serta kata kunci artikel. Hal ini memungkinkan indeks pencarian native OJS dan theme publisher divalidasi menggunakan prosa akademik yang masuk akal.

2. Metode

Metode menggunakan studi kasus sintetis, observasi rekaan, dan perbandingan terstruktur antara alur awal dengan alur yang diusulkan. Kebutuhan, kriteria evaluasi, dan keterbatasan ditetapkan sebelum analisis simulasi. Tidak ada dataset eksternal, artikel berhak cipta, atau informasi pribadi nyata yang digunakan.

Penilaian bersifat deskriptif dengan memeriksa kelengkapan, konsistensi, keterlacakan, dan kejelasan informasi bagi pengguna fiktif. Nilai pada skenario hanya bersifat ilustratif dan tidak dapat digeneralisasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi fiktif menunjukkan bahwa alur yang terdefinisi, metadata yang konsisten, dan pemeriksaan mutu yang dapat diamati berpotensi meningkatkan keterlacakan serta pemahaman pengguna. Hasil harus dibaca sebagai ilustrasi desain, bukan bukti empiris. Implementasi nyata memerlukan kaji etik, data representatif, penilaian keamanan, pengujian aksesibilitas, dan validasi independen.

4. Kesimpulan

Demonstrasi ini memperlihatkan cara menyampaikan topik yang diusulkan melalui struktur ilmiah yang lazim. Tujuannya hanya untuk mengisi dan menguji instalasi OJS JOCSR. Tulisan ini tidak boleh dikutip atau dinyatakan sebagai publikasi ilmiah nyata.

Referensi

- [1] JOCSR Demo Editorial Team. 2026. Guidelines for Fictional System-Test Content. Internal demo document.
- [2] JOCSR Demo Lab. 2026. Synthetic Methods for Interface Validation. Fictional technical note.
- [3] No external or copyrighted research article was used to produce this PDF.